

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, SEBAGIAN BESAR MANUSIA
PERCAYA, ROH ALLAH KELUAR DARI TUBUH
MANUSIA, KETIKA MANUSIA SEDANG TIDUR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
03 Desember 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA,
ROH ALLAH KELUAR DARI TUBUH MANUSIA,
KETIKA MANUSIA SEDANG TIDUR**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apakah benar, sebagian besar manusia percaya, roh Allah keluar dari tubuh manusia, ketika manusia sedang tidur, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar, sebagian besar manusia percaya, roh Allah keluar dari tubuh manusia, ketika manusia sedang tidur, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apakah benar, sebagian besar manusia percaya, roh Allah keluar dari tubuh manusia, ketika manusia sedang tidur, yaitu ayat berikut:

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)

"Katakanlah: "Malaikat maut yang diserahi untuk mu akan mematikanmu, kemudian hanya kepada Tuhanmulah kamu akan dikembalikan." (As Sajdah : 32: 11)

"Bagaimanakah apabila malaikat mencabut nyawa mereka seraya memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka? (Muhammad : 47: 27)

"Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat: 79: 1)

"dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat: 79: 2)

"Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, malaikat bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?." Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?." Orang-orang itu tempatnya neraka Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali, (An Nisaa' : 4: 97)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur." (As Sajdah: 32: 9)

Dalam usaha membuka tabir mengenai apakah benar, sebagian besar manusia percaya, roh Allah keluar dari tubuh manusia, ketika manusia sedang tidur, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar manusia percaya, roh Allah keluar dari tubuh manusia, ketika manusia sedang tidur, padahal sebenarnya **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** tidak keluar dari tubuh manusia, ketika manusia sedang tidur, berdasarkan kepada photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T). Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

APAKAH BENAR, SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA, ROH ALLAH KELUAR DARI TUBUH MANUSIA, KETIKA MANUSIA SEDANG TIDUR

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan didalam ayat: **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya, maka Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu**

yang ditetapkan...(Al An'aam: 6: 9)

Nah, ternyata, disini Allah telah mendeklarkan "*Allah memegang jiwa ketika matinya...(Al An'aam: 6: 9)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apakah sebenarnya yang dimaksud oleh Allah "*...jiwa...(Al An'aam: 6: 9)*

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah ternyata, yang dimaksud oleh Allah dengan "*...jiwa...(Al An'aam: 6: 9)* adalah "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Artinya, "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah merupakan sumber kehidupan bagi manusia dan yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA) dimana manusia berdasarkan DNA terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Inilah rahasia Allah yang sebenarnya, yang sebagian besar manusia di seluruh dunia belum mengerti, sehingga muncul kepercayaan "*...jiwa...(Al An'aam: 6: 9)* manusia keluar dari tubuh manusia, ketika manusia sedang tidur.

Dimana kepercayaan ini adalah kepercayaan yang tidak benar.

Nah sekarang, ketika "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam tubuh manusia, menyampaikan informasi kepada Allah melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya **109 502 073 292.0968** km per detik, bahwa keadaan kondisi tubuh manusia sudah tidak sanggup lagi untuk mempertahankan hidupnya, maka Allah, dimanapun manusia itu berada, walaupun sebenarnya, Allah ada didalam setiap tubuh manusia, memutuskan dengan melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya **5 475 103 664 604.84** km per detik menahan dan memegang "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* melalui penyetopan atom oksigen yang menjadi sumber hidup manusia itu. Hanya dalam beberapa detik saja, tanpa atom oksigen sebagai sumber hidup manusia itu, maka fungsi tubuh tidak bisa berjalan lagi, yang akhirnya menjadikan seluruh tubuh lumpuh dan mati.

Mengapa Allah menyetop atom oksigen ?

Karena atom oksigen adalah salah satu atom yang membangun "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, dengan menyetop atom oksigen berarti "*Allah...tahan jiwa yang telah Allah tetapkan kematiannya...(Al An'aam: 6: 9)*

Yang hidup tinggallah "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang akan keluar dari tubuh orang yang mati itu setelah 30 hari dikubur didalam tanah.

Jadi, sebenarnya, "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak keluar dari tubuh manusia, ketika manusia sedang tidur, bukan seperti yang kebanyakan manusia diseluruh dunia percaya, "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* keluar dari tubuh manusia, ketika manusia sedang tidur.

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* terus ada didalam tubuh manusia, sampai manusia mati.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya, maka Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Al An'aam: 6: 9)*

Nah, ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"Allah memegang jiwa ketika matinya...(Al An'aam: 6: 9)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apakah sebenarnya yang dimaksud oleh Allah *"...jiwa...(Al An'aam: 6: 9)*

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah ternyata, yang dimaksud oleh Allah dengan *"...jiwa...(Al An'aam: 6: 9)* adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Artinya, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah merupakan sumber kehidupan bagi manusia dan yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA) dimana manusia berdasarkan DNA terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Inilah rahasia Allah yang sebenarnya, yang sebagian besar manusia di seluruh dunia belum mengerti, sehingga muncul kepercayaan *"...jiwa...(Al An'aam: 6: 9)* manusia keluar dari tubuh manusia, ketika manusia sedang tidur.

Dimana kepercayaan ini adalah kepercayaan yang tidak benar.

Nah sekarang, ketika *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam tubuh manusia, menyampaikan informasi kepada Allah melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya **109 502 073 292.0968** km per detik, bahwa keadaan kondisi tubuh manusia sudah tidak sanggup lagi untuk mempertahankan hidupnya, maka Allah, dimanapun manusia itu berada, walaupun sebenarnya, Allah ada didalam setiap tubuh manusia, memutuskan dengan melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya **5 475 103 664 604.84** km per detik menahan dan memegang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* melalui penyetopan atom oksigen yang menjadi sumber hidup manusia itu. Hanya dalam beberapa detik saja, tanpa atom oksigen sebagai sumber hidup manusia itu, maka fungsi tubuh tidak bisa berjalan lagi, yang akhirnya menjadikan seluruh tubuh lumpuh dan mati.

Mengapa Allah menyetop atom oksigen ?

Karena atom oksigen adalah salah satu atom yang membangun *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, dengan menyetop atom oksigen berarti *"Allah...tahan jiwa yang telah Allah tetapkan kematiannya...(Al An'aam: 6: 9)*

Yang hidup tinggallah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang akan keluar dari tubuh orang yang mati itu setelah 30 hari dikubur didalam tanah.

Jadi, sebenarnya, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak keluar dari tubuh manusia, ketika manusia sedang tidur, bukan seperti yang kebanyakan manusia diseluruh dunia percaya, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* keluar dari tubuh manusia, ketika manusia sedang tidur.

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* terus ada didalam tubuh manusia, sampai manusia mati.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se